

## **BAB I PENDAHULUAN**

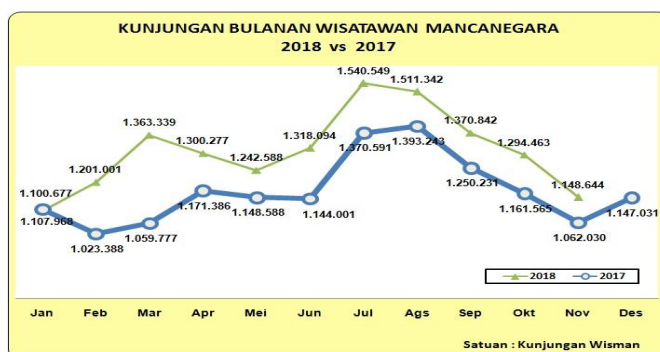
### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia harus bergerak cepat dalam era sekarang, sebab sekarang adalah masanya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dimana perdagangan yang ada di Asia Tenggara dibebaskan. Apabila Indonesia tidak bergerak cepat, Indonesia akan tertinggal oleh negara-negara asia tenggara lainnya yang sudah bergerak cepat dalam era ini, dan bisa saja Indonesia akan dikuasai oleh negara lain, dari sektor investasi yang dipegang oleh negara lain, tenaga kerja dikuasai oleh negara lain hingga barang dan jasa yang harus bergantung pada negara lain.

Pariwisata Indonesia adalah salah satu sektor yang sangat berpengaruh terhadap perekonomian Indonesia, bagaimana tidak, para wisatawan domestik dan mancanegara bepergian ke berbagai wilayah hanya untuk menghabiskan waktu untuk menikmati keindahan alam yang ada di Indonesia, beberapa ada yang menghabiskan waktunya untuk berburu pemandangan, pergi ke tempat bersejarah, berburu kuliner di suatu tempat tertentu, maupun hal lainnya yang membuat wisatawan merasa terpuaskan dengan apa yang telah mereka lakukan selama berwisata di Indonesia. Dan itu semua meberikan keuntungan bagi Inonesia.

Pada (Undang-Undang No. 10, 2009) tentang kepariwisataan menyebutkan bahwa “Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. Daya tarik wisata adalah keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan”. Indonesia dapat memanfaatkan momen ini, dimana kondisi yang seperti ini menguntungkan bagi Indonesia, pasalnya Indonesia adalah negara yang amat luas dan juga mempunyai berbagai wilayah-wilayah yang memiliki ciri khasnya masing-masing di sektor pariwisata. Dan Indonesia bisa dibilang mempunyai semua sektor pariwisata, contohnya DIY dengan kota yang dikenal dengan tempat-tempat bersejarah, Bali dengan keindahan lautnya, dan juga Kota Bandung dengan kulinernya.

Kota Bandung adalah salah satu kota dengan tingkat operasional yang sangat cepat, bisa dilihat dari jumlah orang-orang yang berada di Kota Bandung, baik itu penduduk lokal, maupun penduduk yang singgah di Kota Bandung untuk suatu kegiatan tertentu. Ada yang datang untuk urusan bisnis, liburan, atau yang lainnya. Kita bisa lihat pada table 1.1, disana terlihat bahwa wisatawan domestik maupun mancanegara naik secara signifikan. Ini membuat perekonomian khususnya Kota Bandung meningkat dan umumnya bagi negara kita yang sedang dalam era MEA ini.



Sumber: Kementerian Pariwisata Republik Indonesia 2018

**Gambar 1.1 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Provinsi Jawa Barat**

**Tabel 1.1 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Provinsi Jawa Barat**

Tahun	Wisatawan		Jumlah
	Mancanegara	Domestik	
2012	1.905.378	42.758.063	44.663.441
2013	1.794.401	42.758.063	47.330.580
2014	1.962.639	42.758.063	49.954.727
2015	2.027.629	42.758.063	58.362.335
2016	4.428.094	42.758.063	63.156.760

Sumber: Dinas Pariwisata dan kebudayaan Provinsi Jawa Barat, 2018

Berdasarkan pada tabel diatas, ada peningkatan yang signifikan setiap tahunnya dari jumlah wisatawan domestik maupun mancanegara yang berkunjung ke Provinsi Jawa Barat, sehingga dapat berpotensi baik bagi perekonomian Provinsi Jawa Barat. Salah satu sektor yang ikut mempengaruhinya adalah sektor kuliner. Sebab, sekarang di Kota Bandung sudah banyak sekali bisnis kuliner, dari mulai *café*, *restaurant*, *Food court*, hingga pedagang kaki lima.

Keadaan yang semakin meningkat di sektor kuliner ini, mau tidak mau para pelaku bisnis harus berinovasi dalam menjual produknya agar dapat bersaing terus dengan para pebisnis lainnya. Bagaimana tidak, sekarang jamannya berinovasi, dari mulai makanan yang aneh hingga makanan unik diperjualkan oleh para pebisnis agar mendapatkan keuntungan sebanyak mungkin dan dapat memperluas bisnisnya.

**Tabel 1.2 Jumlah Kunjungan Wisatawan Ke Kabupaten Subang 2013-2017**

Tahun	Wisatawan Mancanegara	Wisatawan Nusantara	Jumlah
2013	173.035	3.311.593	3.484.628
2014	190.338	3.642.351	3.732.689
2015	202.828	3.846.004	4.048.832
2016	220.610	4.143.010	4.363.620
2017	307.175	5.790.390	6.097.565

Sumber: Disbudparpora Subang 2019

Tidak hanya Kota Bandung saja yang menjadi perhatian parawisatawan karena keterkenalannya, ada pula kabupaten yang tidak kalah dalam mendatangkan wisatawan dari berbagai daerah maupun mancanegara, yaitu Kabupaten Subang. Kabupaten Subang adalah salah satu Kabupaten yang sedang dalam perkembangan dalam segi Pariwisata, banyak bermunculan tempat-tempat wisata hingga restoran restoran, baru baru ini, pada tahun 2018, di Kabupaten Subang dibuat jalan tol untuk memudahkan wisatawan berkunjung ke Kabupaten Subang dan menikmati semua yang ada di Kabupaten Subang, selain itu terdapat sebuah Restoran yang semua orang tahu dengan banyaknya cabang yang ada di Indonesia ini, yaitu Unnormal, meskipun jauh sebelumnya sudah ada restoran *Fast Food* yang sudah berdiri di Kabupaten Subang, yaitu KFC. Dengan adanya beberapa restoran seperti ini, Kabupaten Subang mulai dipandang.

Data diatas menunjukkan bahwa Kabupaten Subang dapat menarik perhatian wisatawan domestik dan mancanegara ke daerahnya, sekitar 748.972 wisatawan mancanegara berkunjung ke Kabupaten Subang, dan juga ada 3.477.300 wisatawan domestik yang berkunjung ke Kabupaten Subang pada tahun 2016. Dan pada tahun tersebut didirikanlah suatu restoran yang bernama Follow Mie.

Follow Mie kini harus bersaing dengan beberapa restoran ternama seperti KFC dan Upnormal untuk tetap dapat bersaing dan tetap diminati oleh para konsumen.

**Tabel 1.3 Jumlah Restoran/Rumah Makan Di Kabupaten Subang 2013-2016**

No	Tahun	Jumlah
1	2014	151
2	2015	159
3	2016	159
4	2017	174
		643

*Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat, 2019*

Tabel diatas menunjukkan jumlah restoran/rumah makan yang ada di Kabupaten subang terus bertambah. Kabupaten Subang terus mengalami peningkatan dalam sektor restoran/rumah makan. Follow Mie Subang termasuk dalam Restoran yang berdiri di tahun 2016, restoran ini sudah hampir menginjak tahun keduanya di bidang kuliner di kabupaten subang. Selama 3 tahun berdiri, bukannya tidak ada masalah, Follow Mie memiliki beberapa masalah, di antaranya adalah pendapatan menurun, persaingan yang ketat dengan usaha dibidang kuliner, kemampuan karyawan, dan lain sebagainya.

**Tabel 1.4 Jumlah Pendapatan Follow Mie Subang Tahun 2016-2018**

No	Tahun	jumlah
1	2016	2,640,823,800
2	2017	2,241,480,828
3	2018	2,281,993,068
		7,164,297,696

*Sumber: Data diolah, 2019*

Follow Mie dari mulai berdiri hingga tahun 2018 akhir ini memiliki pendapatan yang fluktuatif, meskipun pada tahun 2018 pendapatan Follow Mie mengalami peningkatan, tetapi tidak sesuai dengan tahun awal berdiri. Keadaan yang seperti ini, maka perlu adanya suatu kajian untuk mengevaluasi apakah usaha ini sebenarnya sudah bisa dikatakan layak atau belum layak. Apabila setelah diteliti masih belum bisa dikatakan layak, bukan artinya usaha ini harus segera ditutup, melainkan harus diperbaiki aspek mana yang perlu untuk diperbaiki yang menyebabkan usaha ini belum layak. Kemudian apabila usaha ini sudah layak,

maka dapat dilanjutkan dengan rencana yang selanjutnya, yaitu memperbesar tempat, membuka cabang maupun meningkatkannya melalui promosi yang berkelanjutan.

Berdasarkan hal tersebut penulis merasa perlu untuk menganalisis aspek-aspek yang perlu diperbaiki serta dikembangkan lebih lanjut untuk meninjau kembali apakah bisnis Follow Mie ini layak untuk dipertahankan atau bahkan layak untuk dikembangkan lebih lanjut. Berdasarkan dari buku (Dr. Kasmir, S.E. & Jakfar, S.E., 2017) yang berjudul Studi Kelayakan Bisnis, ada 7 aspek kelayakan bisnis jika kita ingin mengetahui apakah usaha tersebut selama ini sudah bisa dikatakan layak menurut teori dalam Studi Kelayakan Bisnis atau perlu peninjauan kembali. Maka dari itu, penulis akan menganalisis usaha Follow Mie ini dengan judul “Studi Kelayakan Bisnis Follow Mie”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis merumuskan beberapa masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana gambaran usaha Follow Mie Subang ditinjau berdasarkan aspek hukum?
2. Bagaimana gambaran usaha Follow Mie Subang ditinjau berdasarkan aspek pasar dan pemasaran?
3. Bagaimana gambaran usaha Follow Mie Subang ditinjau berdasarkan aspek keuangan?
4. Bagaimana gambaran usaha Follow Mie Subang ditinjau berdasarkan aspek teknis/operasi?
5. Bagaimana gambaran usaha Follow Mie Subang ditinjau berdasarkan aspek manajemen dan organisasi?
6. Bagaimana gambaran usaha Follow Mie Subang ditinjau berdasarkan aspek ekonomi dan sosial?
7. Bagaimana gambaran usaha Follow Mie Subang ditinjau berdasarkan aspek lingkungan hidup?
8. Bagaimana kelayakan bisnis pada Follow Mie Subang?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hal-hal berikut ini:

1. Untuk mengetahui gambaran usaha pada Follow Mie Subang ditinjau berdasarkan aspek hukum.
2. Untuk mengetahui gambaran usaha pada Follow Mie Subang ditinjau berdasarkan aspek pasar dan pemasaran.
3. Untuk mengetahui gambaran usaha pada Follow Mie Subang ditinjau berdasarkan aspek keuangan.
4. Untuk mengetahui gambaran usaha pada Follow Mie Subang ditinjau berdasarkan aspek teknis/operasi.
5. Untuk mengetahui gambaran usaha pada Follow Mie Subang ditinjau berdasarkan aspek manajemen dan organisasi.
6. Untuk mengetahui gambaran usaha pada Follow Mie Subang ditinjau berdasarkan aspek ekonomi dan sosial.
7. Untuk mengetahui gambaran usaha pada Follow Mie Subang ditinjau berdasarkan aspek lingkungan hidup.
8. Untuk mengetahui kelayakan bisnis pada Follow Mie Subang.

### 1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang penulis harapkan dapat memberikan manfaat yang berguna bagi semua pihak yang berkepentingan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Untuk pengembangan keilmuan dibidang pembelajaran studi kelayakan bisnis
  - b. Untuk menambah pengetahuan tentang aspek-aspek serta tahapan dalam kajian studi kelayakan bisnis
2. Manfaat Praktis
  - a. Manfaat bagi penulis

Manfaat yang dapat dirasakan langsung oleh penulis adalah selain dapat mengetahui lebih rici dan jelas bagaimana membangun suatu usaha agar dapat dikatakan layak untuk direalisasikan maupun dikembangkan lebih lanjut juga dapat lebih memahami bagaimana dari

memulai hingga berbagai aspek yang penting didalam suatu kajian studi kelayakan bisnis

b. Manfaat bagi pelaku usaha

Untuk lebih mengetahui secara mendalam apakah usaha tersebut layak untuk direalisasikan bahkan dapat berkembang secara signifikan. Selanjutnya apabila usaha tersebut belum layak karena belum memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam studi kelayakan bisnis dapat diperbaiki dan dikaji lebih dalam aspek apa yang memerlukan evaluasi lebih lanjut. Serta dapat menjadi pertimbangan investor untuk berinvestasi terhadap perusahaan yang telah dikaji.